

BAB V

PENUTUP DAN DAFTAR PUSTAKA

5.1 Kesimpulan

PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa yaitu berupa pelayanan penjualan listrik. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan ini dalam menjual tenaga listrik dengan cara kredit yaitu menjual listrik pascabayar. Penjualan dengan cara kredit yang menyebabkan adanya piutang bagi PT PLN. Banyaknya tunggakan tagihan yang dilakukan oleh pelanggan karena belum mampu membayar secara tepat waktu menyebabkan munculnya piutang tak tertagih (piutang ragu-ragu) pada PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara.

Proses bisnis piutang tak tertagih pada sistem PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara dimulai dari daftar pelanggan yang diinput ke dalam aplikasi AP2T. Daftar pelanggan tersebut diolah dan diverifikasi akurasi dan kelengkapan nilai nominal piutang tak tertagihnya. Apabila sudah benar maka segera diinput ke dalam aplikasi SAP. Penginputan ke dalam aplikasi SAP dilakukan secara manual oleh Staf Akuntansi.

Staf Akuntansi melakukan pencatatan jurnal pada AP2T dan SAP akun piutang tak tertagih, berikut adalah contoh dari pencatatan jurnal tersebut:

100624500 100 Piutang Tak Tertagih Pelanggan (PAL)	xxx
400202007 011 Hutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	xxx

400229901 100 Hutang Pajak Penerangan Jalan (PPJ)	xxx
100624101 100 Piutang PAL	xxx
100624101 700 Piutang PPJ	xxx
100624101 900 Piutang PPN	xxx

Jurnal ini menjelaskan bahwa pada debit jurnal terdapat akun piutang tak tertagih pelanggan dimana pelanggan ini mempunyai hutang kepada PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara yaitu tunggakan tagihan listrik. Selain itu, didalam debit jurnal terdapat hutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan hutang Pajak Penerangan Jalan (PPJ) yang artinya PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara mempunyai hutang pada negara yaitu berupa PPN dan pada daerah yaitu PPJ. Kemudian didalam kredit jurnal terdapat tiga akun yaitu piutang PAL, piutang PPJ dan piutang PPN.

PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara mengevaluasi sistem Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpadu (AP2T) dan *System, Application, and Product in data processing* (SAP) sebanyak satu kali dalam satu bulan. Apabila terdapat kesalahan selama satu bulan tersebut, maka kesalahan tersebut akan direvisi pada bulan berikutnya. Namun kesalahan yang terjadi pada aplikasi AP2T tidak dapat langsung diselesaikan karena dari Staf Piutang Tak Tertagih Kantor Area hanya melaporkan kesalahan tersebut kepada Kantor Pusat dan Kantor Pusat akan memberitahukan kepada Kantor Rayon untuk direvisi dan mengirimkan hasil revisi tersebut kepada Kantor Area. Kesalahan yang terjadi pada aplikasi SAP akan direvisi oleh Kantor Area dan membuat tiga jurnal sekaligus untuk merevisinya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari Evaluasi Penggunaan Sistem SAP dan AP2T Pada Akun Piutang Tak Tertagih PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai masukan untuk perusahaan yaitu PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara. Berikut adalah beberapa saran tersebut antara lain:

1. Melakukan pelatihan atau *training* untuk Staf Akuntansi maupun Staf Piutang Tak Tertagih agar dapat meminimalisir kesalahan.
2. Membuat buku panduan mengenai penginputan data, *Chart of Account* (COA) untuk sistem AP2T dan SAP.
3. Memastikan koneksi ketika akan membuka aplikasi AP2T agar proses penginputan data berjalan lancar.
4. Memastikan seluruh data yang akan diupload ke dalam AP2T dan SAP benar agar meminimalisir kesalahan input data.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat dikemukakan bahwa implikasi penelitiannya adalah membuat buku panduan mengenai penginputan data dan COA untuk sistem AP2T dan SAP. Buku panduan ini sangat membantu Staff Akuntansi dan Staff Piutang Tak Tertagih untuk melaksanakan tugasnya agar berjalan dengan baik dan meminimalisir kesalahan yang dapat terjadi kapan saja. Buku panduan ini harus sering dipelajari oleh staff yang bersangkutan untuk memudahkan mereka dalam penginputan data piutang tak tertagih di sistem AP2T maupun sistem SAP.

DAFTAR RUJUKAN

- Arief, Yanuar dan Synthia. 2010. *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo.
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya.
- Donald E. Kieso, Jerry J. Weygand, dan Terry D. Warfield. 2011. *Intermediate Accounting Edisi 12*. Jakarta : Erlangga.
- Dwi Martani. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ellen Monk dan Bret Wagner. 2008. *Concepts in Enterprise Resource Planning*. Boston : Nelson Education Ltd.
- Frans M. Royan. 2009. *Account Receivable Sales Force*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- James A. O'Brien, dan George M. Marakas. 2011. *Management Information Systems, 10th Edition*. New York : McGraw-Hill/ Irwin.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Romney Marshall B. dan Steinbart Paul John. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*. Jakarta : Salemba Empat.
- SAP01 Fundamentals. 2006. Jakarta : SAP AG.
- Santo F. Wijaya dan Hendra Alianto. 2012. *Esensi dan Penerapan ERP dalam Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Santo F. Wijaya dan Suparto Danuarto. 2009. *ERP dan Solusi Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- V. Wiratna Sujarweni. 2015. *Sistem Akuntansi*. Jogjakarta : Pustaka Baru Press.
- Walter T. Harisson, Charles T. Horngren, Thomas William dan Themis Suwardy. 2011. *Akuntansi Keuangan Lanjutan IFRS Edisi 8 Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Yayan Irianto. 2015. *Pemrograman ABAP sebagai Dasar SAP ERP*. Yogyakarta : Andi.

Zainal Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

<http://kbbi.web.id/> diakses pada tanggal 1 Maret 2016

<http://www.iconpln.co.id/id/produk/detail/26/ap2t> diakses pada tanggal 13 Mei 2017

